

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Rancangan penelitian yang peneliti gunakan adalah rancangan yang bersifat analitik observasional dimana peneliti hanya melakukan observasi, tanpa memberikan intervensi pada variabel yang akan diteliti dan pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner untuk mendapatkan data berupa tanggapan atau respon dari sampel penelitian. Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional* yang merupakan pendekatan yang dilakukan dengan melakukan pengukuran atau pengumpulan datanya pada sekali waktu yang digunakan untuk mengidentifikasi hubungan pendampingan keluarga terhadap pengurangan Kecemasan pada proses persalinan normal di Puskesmas Panaragan Jaya Tulang Bawang Barat.

#### **B. Variabel Penelitian**

Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Arikunto, 2016). Penelitian ini mempunyai dua variabel, yaitu:

1. Variabel bebas (*independen*) merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (*dependent*). Variabel bebas (X) pada penelitian ini adalah pendampingan keluarga.

2. Variabel terikat (*dependent*) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat adanya variabel bebas. Variabel terikat (Y) pada penelitian ini adalah penurunan rasa cemas.

### C. Definisi Operasional

**Tabel 1 Definisi Operasional**

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Pendampingan Keluarga	Tindakan yang dilakukan keluarga dalam bentuk dukungan emosional, instrumental, penilaian dan informatif untuk mendampingi ibu ketika akan melahirkan	Koesioner	Mengisi Koesioner	1 = Tidak (Apa bila keluarga tidak mendampingi)  2 = Ya (Apabila keluarga mendampingi)	Ordinal
Kecemasan	Kecemasan adalah respon psikologis yang dialami oleh ibu saat proses persalinan	Koesioner	Mengisi Koesioner	1 = Ringan (Jika responden memperoleh skor : 0-16)  2 = Sedang (Jika responden memperoleh skor : 17 – 25)  The Taylor Minnesota Anxiety Scale (TMAS) (Hawari, 2014).	Nominal

### D. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah ibu bersalin di Puskesmas Panaragan Jaya Tulang Bawang Barat yang berjumlah 30 orang

## 2. Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purpose sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan menentukan kriteria-kriteria tertentu (Sugiono, 2010) pemilihan sampel menggunakan *accidental sampling* dimana teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, sehingga peneliti bisa mengambil sampel pada siapa saja yang ditemui tanpa perencanaan sebelumnya. (Sugiyono, 2010). Sampel yang diambil pada penelitian ini adalah 30 orang, dengan kriteria inklusi sebagai berikut:

- a. Ibu primipara yang bersedia menjadi responden
- b. Ibu primipara menjelang persalinana normal pervaginam
- c. Ibu primipara yang tidak menderita keterbatasan fisik

Kriteria eksklusinya adalah ibu bersalin yang menderita keterbatasan fisik.

### E. Waktu dan Tempat Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Puskesmas Panaragan Jaya Tulang Bawang Barat. Penelitian dilaksanakan pada bulan Maret sampe dengan Agustus 2021.

### F. Etika Penelitian

Masalah etika pada penelitian yang menggunakan subjek manusia menjadi isu sentral yang berkembang saat ini. Peneliti harus memahami prinsip-prinsip etika penelitian. Apabila hal ini tidak dilaksanakan, maka peneliti akan melanggar hak-hak (otonomi) manusia yang kebetulan sebagai klien. Subjek harus menurut semua anjuran yang diberikan (Nursalam, 2016).

Dalam melakukan penelitian ini , masalah etika meliputi :

1. *Informed consent* merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. *Informed consent* tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Tujuan *informed consent* adalah agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya. Jika responden tidak bersedia, maka peneliti harus menghormati hak pasien.
2. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*)  
Peneliti memberikan penjelasan jalannya penelitian serta manfaat dari penelitian kemudian peneliti memberikan kebebasan pada responden untuk ikut berpartisipasi atau tidak, peneliti tidak memaksa responden untuk berpartisipasi dalam penelitian
3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)  
Peneliti memberikan inisial untuk identitas responden demi menjaga kerahasiaan responden dan peneliti juga merahasiakan data serta informasi yang diperoleh dari responden.
4. Keadilan dan Keterbukaan (*Respect for Justice an Inclusiveness*)  
Dalam penelitian ini peneliti tidak membeda-bedakan pemberian perlakuan pada setiap calon responden.

## **G. Instrumen dan Metode Pengumpulan Data**

### 1. Instrumen

Instrumen dalam penelitian ini adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaan lebih mudah

dan hasilnya lebih baik. Dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Arikunto, 2010). Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar kuesioner.

Kuesioner dibagikan kepada responden yaitu pasien bersalin di Puskesmas Panaragan Jaya Tulang Bawang Barat kemudian setelah berkumpul peneliti menjelaskan tujuan penelitian dan membagikan *informed consent*, kemudian peneliti membagikan kuesioner yang berhubungan dengan pendampingan keluarga terhadap pengurangan Kecemasan pada proses persalinan. Untuk mengetahui hasil penelitian ini pengumpulan data pada variabel pendampingan keluarga alat ukur yang digunakan adalah lembar kuisoner jika responden tidak di dampingi keluarga diberi kode 1 dan dikategorikan keluarga tidak mendampingi, jika responden di dampingi keluarga maka diberi kode 2 dan dikategorikan keluarga mendampingi.

Sedangkan variabel kecemasan menghadapi persalinan dilakukan dengan kuesioner yang berasal dari T-MASH (*Taylor Manifest Anxiety Scale*). T-Mash berisi 50 butir pernyataan dengan bentuk pernyataan-pernyataan yang menggambarkan kecenderungan mengalami kecemasan, yang ditandai dengan kata-kata “sering”, ”jarang” dan “tidak pernah”. Responden diminta untuk memilih jawaban “Ya” bila pernyataan tersebut sesuai dengan keadaan dirinya dan jawaban “Tidak” apabila pernyataan tersebut tidak sesuai dengan keadaan dirinya. Tinggi atau rendahnya kecemasan ditentukan oleh tinggi rendahnya total nilai yang diperolehnya.

Semakin tinggi total nilai yang diperoleh maka tingkat kecemasannya juga semakin tinggi. Kuesioner T-MASH terdiri atas 13 pernyataan unfavorable dan 37 pernyataan favorable. Setiap jawaban dari pernyataan favorable bernilai 1 untuk jawaban “Ya” dan 0 untuk jawaban “tidak”. Pada pernyataan unfavorable bernilai 1 untuk jawaban “tidak” dan bernilai 0 untuk jawaban “Ya”. Dari sejumlah kuesioner yang telah memenuhi syarat dan bisa digunakan untuk penelitian, kemudian dihitung dan hasilnya dalam bentuk skala, yaitu:

Skor 0 – 16 = kecemasan ringan

Skor 17- 25 = kecemasan sedang

Skor > 25 = berat

## 2. Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data di dapatkan dari ibu bersalin yang memeriksakan kehamilannya di Puskesmas Panaragan Jaya Tulang Bawang Barat. Kemudian ibu trimester III tersebut diberikan kuisisioner, sebelum meminta mengisi kuisisioner terlebih dahulu peneliti menjelaskan terkait tujuan, manfaat, judul serta kerahasiaan responden. Jika setelah mendapat penjelasan ibu bersedia menjadi responden, maka selanjutnya peneliti memberikan lembar *informed consent* untuk ditanda tangani responden sebelum melakukan pengisian kuisisioner. Selanjutnya, kuisisioner yang di isi responden di cek kembali kelengkapan datanya. Jika terdapat kuisisioner yang kurang lengkap, maka peneliti mempersilahkan untuk melengkapinya. Setelah pengisian kuisisioner sudah lengkap, kemudian

peneliti mengumpulkan kuisisioner dan mengucapkan terimakasih kepada responden.

## H. Metode Pengolahan Dan Analisa Data

### 1. Metode Pengolahan Data

Proses pengolahan data penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### a. *Editing*

Tahap ini mengontrol kuesioner yang telah di jawab oleh responden untuk dilakukan pengecekan ulang. Kemudian peneliti melakukan perhitungan skor lembar kuesioner dari masing-masing responden dan jumlah kuesioner keseluruhan sesuai dengan jumlah responden penelitian.

#### b. *Coding*

Data yang telah terkumpul, kemudian diberi kode untuk memudahkan pelolahan data. Pemberian kode pada pendampingan keluarga diberikan penilaian Kurang Mendukung : 1, Mendukung : 2, sementara untuk tingkat kecemasan diberikan kode penilaian Tidak ada kecemasa : 1 Kecemasan ringan : 2, Kecemasan sedang : 3, Kecemasan berat : 4.

#### c. *Entry*

Data yang sudah diberi kode oleh peneliti kemudian dimasukan ke dalam alat pengolah data dalam komputer untuk mempermudah penyajian dan mengelolah data penelitian.

d. *Cleaning*

Data yang sudah dimasukkan kedalam program aplikasi komputer kemudian diperiksa kembali untuk memeriksa kemungkinan terjadi kesalahan dalam memasukan data.

2. Analisis Data

a. Analisis univariat

Menganalisa secara deskriptif dengan menghitung distribusi frekuensi tiap variabel penelitian yaitu karakteristiknya responden, variabel bebas dukungan pendampingan keluarga dan variabel terikat kecemasan ibu hamil primigravida dalam menghadapi persalinan. Analisis univariat digunakan untuk mengetahui gambaran dukungan pendampingan keluarga dan tingkat kecemasan ibu hamil primigravida trimester III dalam menghadapi persalinan.

b. Analisa bivariate

Analisis bivariat dilakukan terhadap 2 variabel yang diduga berhubungan/berkorelasi. Analisis bivariat ini digunakan untuk menguji hubungan antar variabel independent dan variabel dependent (Notoatmodjo, 2010). Uji statistik yang dilakukan dalam penelitian ini dimana jenis data independen dan dependen nya adalah kategorik (ordinal) maka menggunakan uji *Chi Square* yaitu analisis yang menggunakan tabel silang untuk memberikan keterangan yang lengkap terhadap data yang akan diolah (Dahlan S, 2014).



## I. Jalannya Penelitian

Berikut dibawah ini adalah langkah-langkah jalannya penelitian yang akan dilakukan:

1. Peneliti mengajukan permohonan izin melakukan penelitian dari institusi Universitas Muhamaddiyah Pringsewu
2. Peneliti mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada Puskesmas Panaragan Jaya Tulang Bawang Barat
3. Setelah mendapatkan izin peneliti memilih responden sesuai dengan kriteria inklusi
4. Peneliti memperkenalkan diri kepada responden dan menjelaskan tentang tujuan, manfaat , dan proses penelitian yang akan dilakukan.
5. Peneliti memberikan lembar *informed concent* untuk di tandatangani oleh responden yang bersedia menjadi partisipan.
6. Peneliti memberikan kuesioner data demografi pada responden.
7. Peneliti mengukur tingkat kecemasan responden dengan menggunakan kuesioner skala kecemasan T-MAS dan memberikan kuesioner dukungan keluarga pada responden
8. Kuesioner dikumpulkan kembali dan di cek pada saat itu juga agar dapat diolah dengan memberikan skoring dan memberikan kode
9. Pengolahan data hasil dari penelitian menggunakan SPSS Ver 21
10. Setelah terdapat hasil penelitian maka peneliti menganalisis, menyajikan data, dan melakukan pembahasan
11. Membuat laporan akhir penelitian